



Meningkatkan Jiwa dan Kemampuan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program Wirausaha Merdeka dan Magang

Muhammad Afifudin¹, Rina Trisnawati^{2*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail Korespondensi: rina.trisnawati@ums.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 11-01-2025

Revision: 13-01-2025

Published: 13-01-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v16i2.604

A B S T R A K

Perkembangan teknologi dan tingginya angka pengangguran bagi mahasiswa pasca lulus kuliah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Sebagai bagian dari rencana pembangunan jangka menengah, pemerintah berupaya memperluas sektor entrepreneurship atau kewirausahaan, sebab wirausaha berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Akan tetapi, banyak *entrepreneur* yang menghadapi kegagalan akibat kurangnya keterampilan yang memadai. Jika kondisi ini terus berlanjut, peluang kerja atau upaya mendapatkan penghasilan semakin berkurang, dan tingkat pengangguran akan meningkat. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah meluncurkan program Wirausaha Merdeka bagi mahasiswa sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan jiwa entrepreneurship mereka sehingga diharapkan bisa mendirikan usaha dan mencegah kegagalan bisnis. Program ini dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, seperti *workshop* dan seminar, magang di UMKM, kompetisi *pitching* produk agar mendapatkan pendanaan dan *expo*. Program ini berhasil melahirkan berbagai kelompok usaha baru. Salah satunya di bidang minuman, yaitu “*Mango Smooth*”, serta meningkatkan kemampuan entrepreneurship mahasiswa yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan usaha dan membuka lebih banyak lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Wirausaha Merdeka, *Mango Smooth*, Kemampuan

A B S T R A C T

The advancement of technology and the high unemployment rate among graduates significantly impact a country's. As part of its medium-term development plan, the government strives to expand the entrepreneurship sector, recognizing its critical role in creating job opportunities and reducing unemployment in Indonesia. However, many entrepreneurs face failures due to a lack of adequate skills. If this

Acknowledgment



issue persists, job opportunities and income-generating efforts will diminish, leading to a rise in unemployment rates. To address this, the government launched the Wirausaha Merdeka (Independent Entrepreneurship) program for university students, aiming to enhance their entrepreneurial skills and mindset. This initiative is expected to empower students to establish sustainable businesses and avoid potential failures. The program includes various activities such as workshops and seminars, internships with MSMEs, product pitching competitions to secure funding, and expos. The initiative has successfully fostered the emergence of new business groups, one of which is in the beverage sector—Mango Smooth. Additionally, the program has significantly improved students' entrepreneurial skills, supporting business sustainability and creating more job opportunities for the surrounding community.

Key word: *entrepreneurship, Wirausaha Merdeka, Mango Smooth, Skills*

© 2024 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang memiliki nilai unik dengan memanfaatkan waktu dan usaha yang diperlukan, menghadapi risiko finansial, psikologis, serta sosial yang muncul, sambil mendapatkan imbalan berupa keuntungan finansial dan kepuasan pribadi (Kifly & Kamaruddin, 2024). Ini adalah respons terhadap keputusan yang dibuat oleh seorang individu berdasarkan penilaian pribadi terhadap kemungkinan manfaat yang dapat diperoleh. Sebagian besar kendala yang dihadapi oleh mereka yang ingin memulai bisnis, terutama mahasiswa, dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keterbatasan modal, inovasi, dan rasa takut menghadapi tantangan dengan sungguh-sungguh.

Sebagai calon penerus bangsa, mahasiswa harus menyikapi peluang yang ada dengan baik. Pemerintah juga melakukan pemberdayaan bagi mahasiswa yang memiliki semangat untuk berwirausaha dengan mengadakan program Wirausaha Merdeka. Seorang wirausahawan adalah seseorang yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kehidupan mereka dan tahu bagaimana memanfaatkan peluang untuk mengembangkan bisnis mereka. (Yulianto, 2020) Wirausaha Merdeka merupakan bagian dari program Kementerian Pendidikan yang dikenal sebagai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini bertujuan memberikan pengalaman dan pembelajaran terkait aktivitas di luar perkuliahan, dengan penekanan pada pengembangan



keterampilan berwirausaha. (Bachtiar & Faridatussalam, 2024)

Adapun salah satu rangkaian dalam program Wirausaha Merdeka adalah magang. Program magang Wirausaha Merdeka adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar sekaligus mendapatkan pengalaman praktis bekerja di sebuah perusahaan selama jangka waktu tertentu. Perusahaan yang menerima mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memberikan tugas-tugas yang relevan dan memberikan bimbingan sepanjang program berlangsung. Setelah magang selesai, peserta akan dinilai oleh perusahaan. Penulis melaksanakan magang di Tsabita Halal Bakery dengan alasan perusahaan ini termasuk perusahaan dengan omset yang banyak dan mempunyai banyak cabang di Solo raya. Magang di Tasbita Halal Bakery diharapkan bisa menjadi tempat menimba ilmu, pengalaman, dan ide inovasi usaha.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu perguruan tinggi yang ditunjuk kedua kalinya sebagai perguruan tinggi pelaksana program Wirausaha Merdeka yang dilaksanakan dari tanggal 15 Juni 2023 hingga 3 Desember 2023. Sebanyak kurang lebih 400 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi melaksanakan program Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kegiatan Wirausaha Merdeka di Universitas Muhammadiyah Surakarta terdiri dari 4 tahapan: seminar dan *workshop*, magang di UMKM, pembuatan produk, dan pemasaran produk.

Pada Kegiatan ini, kelompok penulis berhasil menciptakan produk minuman dengan merk “*Mango Smooth*” sebuah produk minuman yang terbuat dari perpaduan mangga segar yang diblender dengan susu. Hal yang membedakan dari produk lainnya yaitu tanpa pengawet, teksturnya lembut dan kemasan yang menarik.

Tujuan dari program wirausaha merdeka yang dicanangkan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta dan sesuai dengan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah untuk membangkitkan kecintaan dan semangat berwirausaha pada mahasiswa, menyampaikan ide-ide dasar dan keterampilan di bidang kewirausahaan, serta memotivasi mahasiswa agar lebih proaktif. Program ini membantu lulusan universitas mendapatkan pengalaman kewirausahaan, meningkatkan keterampilan kerja, dan meningkatkan kemampuan dan kualitas mereka. Keuntungan mengikuti program Wirausaha Merdeka adalah agar mahasiswa mempunyai kesempatan belajar di luar kampus untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam kegiatan kewirausahaan dan lebih mengembangkan diri khususnya di bidang kewirausahaan.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan program wirausaha merdeka merupakan kombinasi *learning by doing*, pelatihan dan pemberdayaan mental usaha mahasiswa. *Learning by doing* dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman akan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung usaha dan membuat produk nyata (Faridatussalam et al., 2023).

Program Wirausaha Merdeka dilaksanakan di Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta, UMKM mitra program (Tsabita Halal Bakery), Hotel Adhiwangsa, dan area parkir timur De Tjolomadoe. Peserta program ini diikuti oleh 400 mahasiswa yang dibagi menjadi 80 kelompok. Program ini dibagi menjadi 4 tahapan kegiatan: *workshop* dan seminar, magang, *pitching*, dan *expo*. Tahap kegiatan *workshop* dan seminar dimulai pada 5 Agustus 2023, kemudian dilanjutkan dengan magang yang berlangsung mulai 25 Agustus 2023. Tahap *pitching* dilaksanakan pada 7 Oktober 2023, dan tahapan *expo* diselenggarakan pada 2-3 Desember 2023.

HASIL



Gambar 1. Kegiatan peserta *workshop* dan seminar program Wirausaha Merdeka

Sumber: Kegiatan MBKM (2024)

Pada tahap awal, para peserta diberikan dan menerima fasilitas berupa seminar dan *workshop* yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka dalam menjalankan usaha di masa depan. Materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan dan disampaikan oleh pemateri yang ahli dalam bidangnya. Salah satu materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah mengenai bisnis dan sosial media marketing. Kemudian ada materi terkait kisah inspiratif menuju kesuksesan



Gambar 2. Kegiatan magang di Tsabita Halal Bakery

Sumber: Kegiatan MBKM (2024)

Pada tahap kedua, kelompok penulis menjalani magang selama 10 minggu di Tsabita Halal Bakery. Magang adalah salah satu cara efektif bagi mahasiswa atau peserta pelatihan untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja. Fokusnya mencakup berbagai kegiatan operasional hingga tugas-tugas akuntansi yang memberikan wawasan berharga bagi para peserta, antara lain sebagai berikut:

Mengenal Dunia Bakery

Selama magang, peserta diperkenalkan pada berbagai aspek operasional di toko roti. Kegiatan ini meliputi:

- 1) **Jenis-jenis roti:** Peserta belajar mengenali berbagai jenis produk, mulai dari roti manis, gurih, hingga kue spesial.
- 2) **Display produk:** Menata produk di etalase agar menarik perhatian pelanggan.
- 3) **Pelayanan pelanggan:** Berinteraksi dengan pelanggan, melayani pembelian, dan memberikan informasi produk.
- 4) **Pengemasan pesanan:** Membungkus pesanan dengan rapi untuk menjaga kualitas produk

Tugas Akuntansi yang Relevan

Selain kegiatan operasional, peserta juga diberikan tanggung jawab dalam hal administrasi dan akuntansi, seperti:

- 1) **Pencatatan pemasukan dan pengeluaran:** Mengelola data keuangan harian.
- 2) **Pengelolaan persediaan:** Memastikan stok bahan baku selalu tersedia dan tercatat dengan baik.

- 3) **Penyusunan laporan pendapatan:** Membuat laporan bulanan yang memberikan gambaran lengkap tentang kondisi finansial perusahaan.

Setelah melaksanakan magang, penulis mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, antara lain :

1. Kemampuan berkomunikasi dan bereaksi dengan pelanggan
2. Manajemen waktu dan menyelesaikan tugas operasional dan administratif.
3. Pemecahan masalah saat menghadapi kendala operasional, seperti kehabisan stok atau kesalahan pencatatan
4. Pengetahuan tentang proses pembuatan dan penjualan roti.
5. Keahlian dasar akuntansi, termasuk pencatatan keuangan dan penyusunan laporan harian.
6. Penggunaan perangkat lunak yang relevan dalam administrasi.



Gambar 3. Kegiatan Pitching kepada penilai dan dosen pembimbing lapangan

Sumber: Kegiatan MBKM (2024)

Tahap ketiga adalah *pitching*. *Pitching* adalah proses meyakinkan calon investor atau pemberi dana agar mereka bersedia memberikan dana untuk kita memulai usaha. *Pitching* mencakup penjelasan mengenai rencana usaha, perkiraan anggaran biaya, dan titik impas (*Break Even Point*). Usaha yang direncanakan oleh kelompok penulis adalah bergerak di bidang minuman dengan merk nama “*Mango Smooth*”. Total anggaran yang dibutuhkan dan disetujui untuk memulai usaha ini adalah sebesar Rp.3.000.000,-.



Gambar 4. Kegiatan *expo* Program Wirausaha Merdeka

Sumber: Kegiatan MBKM (2024)

Tahap terakhir adalah kegiatan *expo*. *Expo* diadakan dengan tujuan memamerkan produk yang telah diproduksi, disertai dengan promosi dan transaksi jual beli antara penjual dan pembeli. Kegiatan ini melibatkan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar, serta persediaan bahan barang dagangan. *Expo* ini diikuti oleh 80 kelompok dengan berbagai bidang, seperti fashion, minuman, makanan, peternakan, perikanan, dan pertanian. Selama berlangsungnya *expo*, kelompok penukis berhasil menjual 61 cup dan meraih laba bersih sebesar Rp. 316.000,-. keberhasilan ini memberikan motivasi bagi penulis untuk melanjutkan usaha dan memperoleh laba yang lebih besar di masa depan.

Dengan dilaksanakan program Wirausaha Merdeka dan Magang di Tsabita Halal bakery, penulis bisa menambah pengalaman, pengetahuan, serta dapat terjun langsung menjadi entrepreneur dengan mendapatkan fasilitas bimbingan langsung dari para entrepreneur yang sudah berpengalaman. Harapannya setelah kegiatan ini selesai, penulis bisa menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan.



Gambar 5. Produk *Mango Smooth*

Sumber: Kegiatan MBKM (2024)



Produk yang ditawarkan oleh “*Mango Smooth*” meliputi olahan mangga yang dibelender kemudian dikasih topping keju dan potongan mangga. Harga perkenalan untuk produk ini sebesar Rp.12.000- per cup nya. Salah satu keunggulan produk ini adalah tampilan yang menarik dan sangat bermanfaat untuk tubuh.

Program Wirausaha Merdeka terbukti memberikan dampak positif bagi para pesertanya, karena kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pengalaman praktis yang sangat berguna sebelum memulai bisnis. Program ini dimulai dengan seminar dan *workshop* yang memberikan materi penting dan disampaikan oleh orang yang ahli dalam bidangnya.. Kemudian diikuti dengan magang, dan dilanjutkan dengan kegiatan *pitching* untuk mendapatkan pendanaan. Selain itu, peserta mendapatkan kesempatan untuk langsung terlibat dalam pemasaran selama 4 hari. Berkat dukungan ini, terciptalah usaha kuliner minuman “*Mango Smooth*” yang dapat menerapkan berbagai ilmu yang diperoleh dari Wirausaha Merdeka. Dengan demikian, program Wirausaha Merdeka sangat membantu peserta dalam memulai dan mengembangkan usaha mereka untuk mencapai kesuksesan.

SIMPULAN

Program Wirausaha Merdeka memberikan kesempatan bagi peserta untuk berkontribusi mengatasi suatu masalah perekonomian negara, yaitu tingginya angka pengangguran terdidik, dengan cara mendirikan usaha, dan menciptakan lapangan pekerjaan. Namun, untuk memastikan usaha tersebut berhasil dan tidak gagal, keterampilan yang memadai sangat diperlukan. Program Wirausaha Merdeka memberikan dampak positif dengan meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta. Program ini memungkinkan peserta untuk mengembangkan kemampuan entrepreneurshipnya melalui serangkaian kegiatan bermanfaat, yaitu seminar dan *workshop*, magang, *pitching*, dan *expo*. Salah satu contoh keberhasilan program ini adalah terbentuknya usaha di bidang minuman bernama “*Mango Smooth*”, yang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari program tersebut. Para peserta diharapkan dapat memulai usaha mereka dengan bekal ilmu dan pengalaman yang telah didapat untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha dan mendukung kesuksesan usaha mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Bachtiar, I. Y., & Faridatussalam, S. R. (2024). Pengembangan Semangat Wirausaha pada Industri Pariwisata di Kalangan Generasi Muda Melalui Program Magang Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(1), 177–182.



<https://doi.org/10.54082/jpmii.351>

- Chalim, A. K. (2024). Pagaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 338-350.
- Faridatussalam, S. R., Abid, A. H., & Hasan, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Kalangan Anak Muda Melalui Program Wirausaha Merdeka. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 74–80. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.117>
- Kifly, A. Z., & Kamaruddin, S. A. (2024). Konsep Kewirausahaan Dan Wirausaha. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 36–40.
- Salim, E. G. M., & Harianto, E. (2024). Analysis of Dumpling House Msmes From The Perspective of Mc Kinsey 7s. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 67-82.
- Widyawati, F., & Ferdian, R. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Per Share. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 1-12.
- Yulianto, D. (2020). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha. *Pos Kota*, 1. <https://poskota.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa-wirausaha/>